PRAKTIKUM RAID DAN LVM

Lab 1 Praktikum RAID

Lab 1.1 Membuat device RAID 0 dengan software RAID

- 1. Siapkan tiga buah partisi disk masing masing berukuran sama yaitu 1 GB (/dev/sdb1, /dev/sdc1 dan /dev/sdd1). Ubah id partisi ketiganya menjadi "fd" (Linux raid)
- 2. Selanjutnya buatlah device RAID 0 (*stripping*), dengan perintah sebagai berikut:

 # mdadm --create --verbose /dev/md0 --level=0 --raid-devices=3
 /dev/sdb1 /dev/sdc1 /dev/sdd1
- 3. Periksa apakah raid device berhasil terbentuk:

```
# mdadm --detail /dev/md0
atau
```

cat /proc/mdstat

4. Agar device raid dapat digunakan maka, beri atau format dengan filesystem ext4, gunakan perintah berikut:

mkfs.ext4 /dev/md0

5. Selanjutnya buat direktori /mnt/raid0, kemudian *mount* filesystem /dev/md0 ke direktori tersebut:

```
# mkdir /mnt/raid0
# mount /dev/md0 /mnt/raid0
```

6. Periksa dengan perintah "df -h" apakah filesystem device raid 0 (/dev/md0) sudah berhasil dimount! Jika berhasil perhatikan ukuran /mnt/raid0?

Lab 1.2 Menghapus device RAID

1. Untuk menghapus device RAID, gunakan perintah berikut ini:

```
# umount /mnt/raid0
```

2. Selanjutnya hentikan dan hapus device RAID dengan perintah berikut:

```
# mdadm --stop /dev/md0
# mdadm --remove /dev/md0
```

3. Terakhir, menghapus superblok dari drive, dengan perintah:

```
# mdadm --zero-superblock /dev/sdb1 /dev/sdc1 /dev/sdd1
```



4. Periksa apakah superblock masih ada?

```
# lsblk --fs
```

5. Periksa apakah raid device masih ada?

```
# mdadm --detail /dev/md0
```

Lab 1.3 Membuat device RAID 1 dengan software RAID

- 1. Siapkan dua buah partisi disk masing masing berukuran sama yaitu 1 GB (/dev/sdb1 dan /dev/sdc1). Ubah id partisi keduanya menjadi "fd" (Linux raid)
- 2. Selanjutnya buatlah device RAID 1 (mirroring), dengan perintah sebagai berikut:
 # mdadm --create --verbose /dev/md1 --level=1 --raid-devices=2
 /dev/sdb1 /dev/sdc1
- 3. Periksa apakah raid device berhasil terbentuk:

```
# mdadm --detail /dev/md1
atau
# cat /proc/mdstat
```

- 4. Agar device raid dapat digunakan maka, beri atau format dengan filesystem ext4, gunakan perintah berikut:
 - # mkfs.ext4 /dev/md1
- 5. Selanjutnya buat direktori /mnt/raid1, kemudian *mount* filesystem /dev/md1 ke direktori tersebut:
 - # mkdir /mnt/raid1# mount /dev/md1 /mnt/raid1
- 6. Periksa dengan perintah "df -h" apakah filesystem device raid 1 (/dev/md1) sudah berhasil di-mount! Jika berhasil perhatikan ukuran /mnt/raid1?
- 7. Cobalah tulis data ke direktori /mnt/raid1

Lab 1.4 Menghapus disk drive dari array RAID 1

- 1. Kejadian salah satu disk dalam raid array rusak atau gagal tidak akan menyebabkan sistem juga gagal, dikarenakan dalam RAID 1 memungkinkan redundansi disk (itulah guna dari RAID 1)
- 2. Untuk mensimulasikan kegagalan salah satu disk dalam array RAID 1, coba lakukan perintah berikut ini:

```
# mdadm --manage /dev/md1 --fail /dev/sdb1
# mdadm --manage /dev/md1 --remove /dev/sdb1
atau
# mdadm --manage /dev/md1 --fail /dev/sdb1 --remove /dev/sdb1
```

3. Periksalah status device RAID 1 Anda kini:

```
# mdadm --detail /dev/md1
atau
```

cat /proc/mdstat

4. Apakah filesystem dari device RAID 1 (/dev/md1) masih tetap dapat diakses dan ditulis?

Lab 1.5 Memasang kembali disk drive ke array RAID 1

1. Disk drive /dev/sdb1 yang telah di-*remove* tadi dapat dimasukkan kembali ke dalam array RAID 1, dengan perintah berikut:

```
# mdadm --manage /dev/md1 --add /dev/sdb1
```

2. Periksalah status device RAID 1 Anda kini:

```
# mdadm --detail /dev/md1
atau
# cat /proc/mdstat
```

3. Apakah filesystem dari device RAID 1 (/dev/md1) masih tetap dapat diakses dan ditulis?

Lab 2 Praktikum LVM

Lab 2.1 Membuat Physical Volume

- 1. Siapkan tiga buah partisi disk masing masing berukuran sama yaitu 1 GB (/dev/sdb1, /dev/sdc1 dan /dev/sdd1). Ubah id partisi ketiganya menjadi "8e" (Linux LVM)
- 2. Kemudian jadikan ketiga partisi disk tersebut sebagai physical volume untuk penerapan LVM, gunakan perintah berikut:

```
# pvcreate /dev/sdb1
# pvcreate /dev/sdc1
# pvcreate /dev/sdd1
```

3. Coba verifikasi seluruh physical volume yang telah Anda buat dengan perintah berikut: # pvdisplay

Lab 2.2 Membuat volume group

- 1. Buatlah kelompok logical volume dari physical volume dengan perintah sebagai berikut:
 - # vgcreate VGDATA /dev/sdb1 /dev/sdc1
 - Perhatikan /dev/sdd1 jangan dimasukkan sebagai volume group terlebih dahulu!
- 2. Lakukan verifikasi apakah telah terbentuk volume group dengan nama VGDATA gunakan perintah berikut ini:
 - # vgdisplay
 - atau
 - # vgdisplay VGDATA
- 3. Perhatikan total physical volume (Act PV) dari VGDATA!
 - Perhatikan berapa ukuran kapasitas VGDATA (VG Size)! Apakah benar mendekati ukuran total dari /dev/sdb1 dan /dev/sdc1?

Lab 2.3 Membuat Logical Volume

- 1. Setelah volume group terbentuk, Anda dapat membagi-bagi volume group tersebut menjadi satu atau lebih logical volume.
- $2. \ \ \, \text{Buatlah dua buah logical volume dengan nama LV1 dan LV2 dan ukuran masing-masing } 850$

```
MB dan 1100 MB. Gunakan perintah sebagai berikut: # lvcreate -n LV1 --size 850M VGDATA
```

atau

lvcreate -n LV1 -L 850M VGDATA

dan

lvcreate -n LV2 --size 1100M VGDATA

atau

lvcreate -n LV2 -L 1100M VGDATA

3. Jika proses pembuatan logical volume berhasil, lakukan verifikasi dengan perintah sebagai berikut:

lvdisplay

atau

lvdisplay LV1

lvdisplay LV2

4. Perhatikan ukuran dari masing-masing logical volume dan path device LV tersebut!

Lab 2.4 Memberi filesystem pada Logical Volume

- 1. Format path device LVM adalah sebagai berikut: /dev/<vg_name>/<lv_name>
- 2. Kedua logical volume yang telah dibuat yaitu LV1 dan LV2, agar dapat digunakan untuk menyimpan data atau file, terlebih dahulu diberi filesystem (format filesystem), gunakan filesystem ext4. Lakukan perintah berikut:

```
# mkfs.ext4 /dev/VGDATA/LV1
# mkfs.ext4 /dev/VGDATA/LV2
```

Lab 2.5 Mounting filesystem Logical Volume

- 1. Buatlah dua buah direktori untuk target *mounting* seperti berikut ini:
 - # mkdir /mnt/lv1 /mnt/lv2
- 2. Periksa filesystem yang saat ini sedang digunakan dengan perintah berikut:

```
# df -h
```

- 3. Setelah kedua logical volume diberi filesystem, maka coba Anda *mounting* kedua logical volume tersebut dengan perintah sebagai berikut:
 - # mount /dev/VGDATA/LV1 /mnt/lv1
 - # mount /dev/VGDATA/LV2 /mnt/lv2
- 4. Selanjutnya verifikasi apakah kedua filesystem yang terdapat pada kedua logical volume berhasil di-*mounting*, dengan perintah sebagai berikut:
 - # df -h
- 5. Cobalah menulis atau membuat file dan direktori pada masing-masing direktori /mnt/lv1 dan /mnt/lv2

Lab 2.6 Menambah Physical Volume ke dalam Volume Group

- 1. Tambahkan atau masukkan physical volume /dev/sdd1 ke dalam volume group VGDATA, dengan perintah berikut ini:
 - # vgextend VGDATA /dev/sdd1

Catatan:

- Sebagai informasi, jika Anda ingin mengurangi ukuran volume group dengan melepas physical volume, maka dapat dilakukan dengan menggunakan perintah "vgreduce /dev/sdb1"
- 2. Verifikasi ukuran (VG Size) dan jumlah physical volume (Act PV) dari volume group VGDATA dengan perintah :
 - # vgdisplay VGDATA

Lab 2.7 Memperbesar kapasitas Logical Volume

- 1. Besarkan ukuran logical volume LV1 menjadi 1500MB, dengan perintah berikut:
 - # lvresize -L 1500M /dev/VGDATA/LV1
- 2. Periksa apakah ukuran logical voume LV1 bertambah dengan perintah (disarankan filesystem LV1 di-*unmount* terlebih dahulu untuk menjaga keutuhan data):
 - # lvdisplay
- 3. Ukuran dari filesystem pada LV1 tidak serta merta bertambah ukurannya, untuk itu perlu di*resize* ukurannya pada level filesystem ext4, dengan perintah berikut ini:
 - Scan filesystem lebih dahulu dengan perintah:
 - # e2fsck -f /dev/VGDATA/LV1
 - Resize dengan perintah:
 - # resize2fs /dev/VGDATA/LV1
- 4. Periksa ukuran dari filesystem pada LV1, dengan perintah "df -h" (jika telah di-*mounting*)

Lab 2.8 Menghapus Logical Volume

- 1. Untuk menghapus logical volume LV1 dan LV2, lakukan terlebih dahulu proses *unmount* terhadap filesystem LV1 dan LV2, dengan perintah berikut:
 - # umount /mnt/lv1
 - # umount /mnt/lv2
- 2. Kemudian hapus kedua volume fisik tersebut dengan perintah:
 - # lvremove VGDATA/LV1 VGDATA/LV2
- 3. Lakukan verifikasi dengan perintah berikut:
 - # lvdisplay

Lab 2.9 Menghapus Volume Group

1. Untuk menghapus volume group VGDATA, gunakan perintah berikut ini:

- # vgremove VGDATA
- 2. Lakukan verifikasi dengan perintah berikut:
 - # vgdisplay VGDATA

Lab 2.10 Menghapus Physical Volume

- 1. Untuk menghapus physical volume, gunakan perintah berikut ini:
 - # pvremove /dev/sdb1 /dev/sdc1 /dev/sdd1
- 2. Lakukan verifikasi dengan perintah berikut:
 - # pvdisplay